

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi.

p-ISSN: 2775-9822

e-ISSN: 2775-9822

Vol. 4, No. 2, April 2024

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Samuel Jauply¹, Fanny Monica Anakotta², Senda Yunita Leatemia³

Program Studi Akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura

Email: Jauplysemmy530@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji atau penghargaan finansial, pengaruh pelatihan profesional, pengaruh pengakuan profesional, pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Tulisan ini menggunakan teknik purposive sampling, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melakukan survei kepada mahasiswa akuntansi semester akhir program studi akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa variabel gaji atau penghargaan finansial, variabel pengakuan profesional, variabel pengaruh pertimbangan pasar kerja, variabel pengaruh nilai-nilai sosial, semua variabel ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya.

Kata kunci: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, pengaruh nilai-nilai sosial, pemilihan karir.

Abstract

This study aims to determine the effect of finance or awards, the effect of professional training, the effect of professional recognition, the influence of Labor market considerations, the influence of social values on the career choice of accounting students at PSDKU Southwest Maluku. This paper used a purposive sampling technique, the data collection method used is to conduct a survey of accounting students in the final semester of the accounting study program at PSDKU Southwest Maluku. In this study it was stated that based on the results of hypothesis testing, it can be seen that the variable salary or financial rewards, the variable professional recognition, the influence of Labor market considerations, the influence of social values all of these variable partially have a positive and significant effect on interest on career choice, for accounting students at PSDKU Southwest Maluku.

How to cite: Samuel Jauply, Fanny Monica Anakotta, Senda Yunita Leatemia (2024), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

E-ISSN: [2775-9822](https://doi.org/10.24127/kupna.v4i2.2775-9822)

Published by: [Kupna Akuntansi](https://doi.org/10.24127/kupna.v4i2.2775-9822)

Keywords: *Financial reward, professional training, professional recognition, Labor market considerations, influence of social values, career selection*

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Rahayu, 2003). Ilmu Akuntansi sebagaimana ilmu-ilmu yang lain terus menerus mengalami perkembangan.

Saat ini, sejalan dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat, ilmu akuntansi diharapkan menghasilkan lulusan-lulusan bermutu yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Untuk itu, pengetahuan mahasiswa akuntansi akan karir yang akan dipilihnya nanti mutlak diberikan di bangku kuliah ketika si mahasiswa sedang menuntut ilmu. Secara umum karir dibidang akuntansi bisa dibagi dua (Carl S. Warrent, 2005), yaitu akuntan yang bekerja pada perusahaan atau organisasi nirlaba disebut akuntan swasta dan akuntan yang memberikan jasa akuntansi berdasarkan honor yang disebut dengan akuntan publik.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Oktavia, 2005).

Berdasarkan jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut Greenberg dan Baron (2000: 215) menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu.

Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Friedland, 1996 dalam Rasmini, 2007). Jadi, persepsi dan stereotype karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan (Felton et al., 1994 dalam Rasmini, 2007). Minat dan rencana karier mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo et al., 1982) dalam Rasmini (2007). Oleh karena

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007). Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Berdasarkan karir yang telah dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas memilih karir apa yang dijalannya. Terkait dengan pemilihan karir, terdapat beberapa Fenomena yang terjadi di kabupaten Maluku Barat Daya, pertama kurang adanya perusahaan-perusahaan swasta yang dapat menjadi peluang karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan perusahaan dan sebagai akuntan pemerintah tidak dibukanya penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kabupaten Maluku Barat Daya tahun 2019 dengan formasi Sarjana Ekonomi (SE), kedua pada tahun 2020 indonesia mengalami bencana non alam yaitu menyebarnya virus covid-19 yang berdampak pada terjadinya pengurangan karyawan pada berbagai perusahaan sehingga membuat masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum tahu pasti kemana pemilihan karir mereka. Dalam pemilihan karir, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan lain untuk memilih karir apa yang akan dijalannya seperti gaji atau penghargaan finansial yang merupakan daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan karena sebanding dengan karir yang dipilih.

Selanjutnya, pelatihan profesional yang berhubungan langsung dengan peningkatan keahlian akan memancing minat mahasiswa dalam memilih karir yang tepat. Sementara itu, pengakuan profesional yakni pengakuan terhadap prestasi dimata para pimpinan dan rekan kerja akan membuat pilihan karir yang bergengsi bagi mahasiswa yang bersangkutan. Lebih lanjut, ada nilai-nilai sosial yang akan diperoleh dari sudut pandang orang lain di lingkungannya sehingga dapat menimbulkan gengsi dan rasa percaya diri yang tinggi karena telah memiliki karir yang tepat. Sedangkan pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersediannya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja merupakan hal penting bagi mahasiswa dalam pertimbangan peluang memilih karir berdasarkan kemampuan maupun kesempatan yang ada, sehingga pada akhirnya setiap mahasiswa akuntansi yang terjun ke dunia kerja maupun bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dengan bekal pendidikan akuntansi yang dimilikinya dan dengan tuntutan dalam pekerjaan mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat karena memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Metode Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2010), teknik purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan berbagai pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumber data yang diperlukan adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau responden penelitian. Data primer ini diperoleh melalui pengisian kuisioner yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pernyataan kepada responden. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode survei yakni mendatangi responden, memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan langsung kepada responden yakni mahasiswa akuntansi semester akhir program studi akuntansi berdasarkan kriteria pengambilan sampel.

Hasil dan Pembahasan

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi strata satu pada Program studi Akuntansi, PSKDU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura di Tiakur.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	18	34
Wanita	35	66
Jumlah	53	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berada di PSKDU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura di Tiakur yang mengisi kuisioner penelitian adalah sebagai berikut; Responen terbanyak berada pada jenis kelamin Perempuan sebanyak 35 mahasiswa atau 66% an responden yang sedikit adalah pada mahasiswa dengan jenis kelamin Laki-Laki yaitu sebanyak 18 mahasiswa atau 34%.

Karakteristik Responen berdasarkan Jenis Karir

Data responden berdasarkan Jenis Karir yang minati mahasiswa program studi akuntansi, PSKDU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura di Tiakur. Dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Karir

Jenis Karir	Jumlah	%
Akuntan Publik	10	18,9
Akuntan Pendiik	2	3,8
Akuntan Perusahaan	12	22,6
Akuntan Pemerintah	29	54,7

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Jumlah	53	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan Jenis Karir yang di minati mahasiswa program studi akuntansi PSKDU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura di Tiakur adalah sebagai berikut; Responden terbanyak ada pada mahasiswa yang memilih akuntan Pemerintah yaitu sebanyak 29 orang atau 54,7%, diikuti dengan mahasiswa yang memilih jenis karir akuntan Perusahaan sebanyak 12 orang atau 22,6%, kemudian diikuti dengan mahasiswa yang memilih jenis karir akuntan publik yaitu sebanyak 10 orang atau 18,9 %, dan yang paling sedikit ada pada jenis karir pendidik yaitu sebanyak 2 orang atau 3,8%.

Karakteristik responden berdasarkan Semester

Data responden berdasarkan Semester, Dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	%
6 - 9	30	56,6
10 - 12	23	43,4
Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berada di PSKDU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura di Tiakur yang mengisi kuisioner penelitian adalah sebagai berikut; Responen terbanyak berada pada semester 6-9 yaitu sebanyak 30 orang atau 56,6% dan responden yang sedikit adalah pada mahasiswa semester 10-12 yaitu sebanyak 23 orang atau 43,4%.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel gaji atau penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,557), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,776 > 2,012$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel ini bernilai positif atau tidak berlawanan dengan variabel dependen. Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai gaji atau penghargaan finansial pada penelitian maka minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya akan semakin meningkat. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 didukung dan H_0 tidak didukung dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (0,367), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,192 > 2,012$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bernilai positif atau tidak berlawanan dengan variabel dependen. Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pelatihan profesional pada penelitian maka minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya akan semakin meningkat. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_2 didukung dan H_0 tidak didukung dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu Pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,278), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,883 > 2,012$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bernilai positif atau tidak berlawanan dengan variabel dependen. Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengakuan profesional pada penelitian maka minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya akan semakin meningkat. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_3 didukung dan H_0 ditolak dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Pengakuan profesional adalah harapan seseorang ketika seseorang menjadi akuntan ia berharap mendapatkan pengakuan prestasi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel Nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

(0,135), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,037 > 2,012$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,047 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bernilai positif atau tidak berlawanan dengan variabel dependen. Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Nilai-nilai Sosial pada penelitian maka minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya akan semakin meningkat. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_4 didukung dan H_0 tidak didukung dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel Nilai-nilai Sosial berpengaruh Positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,505), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,437 > 2,012$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini bernilai positif atau tidak berlawanan dengan variabel dependen. Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pertimbangan pasar pada penelitian maka minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi di PSDKU Maluku Barat Daya akan semakin meningkat. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_5 didukung dan H_0 tidak didukung dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel pertimbangan pasar berpengaruh negatif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Kesimpulan

1. Variabel gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
2. variabel pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
3. Dapat dikatakan pula bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
4. Variabel Nilai-nilai Sosial berpengaruh Positif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
5. Variabel pertimbangan pasar berpengaruh negatif terhadap minat pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
6. secara bersama-sama faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

BIBLIOGRAFI

Akbar. (2011). Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar pada Mahasiswa akuntansi. Lkis, Yogyakarta.

Ardianto N. 2014 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan. Skripsi pada Program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis universitas diponegoro.

Astami A. 2001. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan Profesi akuntan publik dan Non akuntan Publik bagi Mahasiswa jurusan Akuntansi KOMPAK 1. Jan 2001:57-84

Benny, 2006, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), Simposium Nasional Akuntansi IX.

Rahayu, Sri. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI.

Sarwono, Jonathan, 2013. 12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi. Jakarta. Gramedia

Copyright holder:

Samuel Jauply, Fanny Monica Anakotta, Senda Yunita Leatemia (2024)

First publication right:

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi